KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran ini diharapkan kalian mampu mendata pokok-pokok isi anekdot atau gambar yang disajikan, mengontsruksi makna tersirat dalam teks anekdot, menentukan makna tersirat dan menciptakan kembali teks anekdot dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan disipin.

B. URAIAN MATERI

Ayo Mengamati Gambar Berikut!



Gambar 1

Sumber: www.kibrispdr.org/gambar-anekdot-lucu.html

LIVEWORKSHEETS



Gambar 2

Sumber: https://dinasuciwahyuni.blogspot.com/2020/08/10-gambar-motivasi- inspiratif-menuju.html.

Jawablah pertanyan di bawah ini dengan benar sesuai dengan pengamatan yang telah kalian lakukan!

1. Bagaimana pendapat kalian mengenai kedua gambar yang telah di amati?

   Jawaban:

LIVEWORKSHEETS

2. Apakah makna yang terkandung dari kedua gambar tersebut?
   Jawaban:

3. Manakah yang termasuk contoh dari teks anekdot dari kedua gambar tersebut?
   Jawaban:



LIVEWORKSHEETS

1. MENDATA POKOK-POKOK TEKS ANEKDOT

a. Pengertian Teks Anekdot

Anekdot tercipta sebagai salah satu bentuk penyadaran sosial, anekdot menyampaikan realitas sosial dengan cara yang unik, yaitu humor. Anekdot yang sifatnya menghibur merupakan media efektif untuk menyampaikan realitas sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:62) teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Anekdot merupakan cara seseorang untuk menunjukkan kepeduliannya pada persoalan-persoalan.

Tidak dengan tindakan tetapi cukuplah anekdot itu mengingatkan orang lain akan kebenaran yang harus dilakukannya. Anekdot bisa menyadarkan kekeliruan orang lain, tanpa harus merasa tersinggung. Menurut Wijana (1995:24), teks anekdot adalah teks atau wacana yang berisikan humor untuk menyindir, becanda gurau, atau mengkritik secara tidak langsung segala macam kepincangan atau ketidakbenaran yang terjadi di kalangan masyarakat penciptanya. Anekdot dapat juga diungakapkan dalam bentuk gambar atau ilustrasi, biasanya dapat kita temukan di media cetak berupa komik atau di media elektronik berupa meme. Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahwa anekdot adalah cerita humor singkat yang mempunyai tujuan untuk menyindir dan berisikan nasihat. Tujuannya untuk menyindir atau mengingatkan seseorang tentang suatu kebenaran.



b. Ciri-ciri Teks Anekdot

Setelah kita mengetahui pengertian dari teks anekdot, teks anekdot juga memiliki ciri-ciri yang dapat berguna sebagai pembeda dari teks-teks lainya. Ciri-ciri tersebut dapat kalian lihat sebagai berikut:

a) Teks anekdot bersifat humor atau lelucon, artinya teks anekdot berisikan kisah-kisah lucu atau bualan.
b) Bersifat menggelitik, artinya teks anekdot akan membuat pembacanya merasa terhibur dengan kelucuan yang ada dalam teks.
c) Bersifat menyindir.
d) Biasanya mengenai orang-orang penting.
e) Memiliki tujuan tertentu.
f) Kisah cerita yang disajikan hampir menyerupai dongeng.
g) Menceritakan hewan dan manusia pada umumnya secara realistis.

2. Mengonstruksi Makna Tersirat dalam Teks Anekdot

Mengonstruksi berasal dari kata dasar konstruksi yang menurut KBBI salah satunya bermakna susunan. Maka apabila sama-sama mendapat awalan meng-maka menjadi menyusun. Dalam menyusun atau mengonstruksi kita harus menentukan topik, sasaran, dan unsur kelucuan dalam anekdot serta menyimpulkan makna dan pesan tersirat di dalamnya. Makna tersirat dianalisis dan diuraikan berdasarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang terdapat dalam teks anekdot. Makna tersebut dihubungkan dengan nilai-nilai kehidupan sehingga pembaca dapat mendalami dan merenungkan isi teks anekdot tersebut.



LIVEWORKSHEETS

3. **Makna Tersirat dalam Teks Anekdot**

Pada penjelasan sebelumnya diungkapkan bahwa teks anekdot merupakan cerita yang singkat dan lucu. Namun demikian, dibalik kelucuannya muncul makna tersirat di antaranya untuk menyindir atau merupakan sarana untuk mengkritik persoalan yang biasanya terdapat dalam dunia politik.

Ekspresi, gestur tubuh, dan perilaku tokoh dalam teks anekdot pun dijadikan sebagai daya tarik tersendiri untuk menyampaikan pesan. Hal ini disebabkan karena pesan merupakan hal yang paling penting dalam teks anekdot. Pesan tersebut disampaikan secara tersirat sehingga pembaca harus memahami terlebih dahulu isi anekdot itu. Oleh karena itu, pembaca harus cermat dan cerdas ketika membaca teks anekdot agar dapat memahami pesan yang sebenarnya yang dinginkan oleh penulis teks anekdot tersebut.



LIVEWORKSHEETS

4. Menciptakan Kembali Teks Anekdot

Menciptakan teks anekdot sangat berbeda dibandingkan jika kalian menciptakan teks-teks yang lain. Teks anekdot bukan sekadar teks yang hanya dipahami konten atau isi nya saja tetapi membaca teks ini perlu identifikasi dan perenungan untuk mendapatkan makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis sehingga ketika kalian akan menciptakan teks ini, maka yang harus dikuasai adalah kalian harus paham dan tahu persoalan disekitarnya baik dari yang terdekat sampai dengan yang terjauh atau terluas. Baik masalah sosial, politik maupun budaya.

Pemunculan tokoh dan pembuatan alur yang menarik, dapat menjadi daya tarik sendiri bagi pembaca pada saat menikmati anekdot yang kalian buat. ketika kalian akan mengemas topik dan masalah menjadi sebuah teks anekdot. Hal yang jangan sampai dilupakan bahwa ciri anekdot salah satunya adalah sindiran yang dibalut kelucuan.. Maka pastilah teks anekdot yang kalian ciptakan akan disukai oleh pembaca



LIVEWORKSHEETS

a. Langkah-langkah Menulis Teks Anekdot

Kalian pasti senang dengan cerita yang menarik dan lucu, karena bisa menghibur dan membuat tertawa lepas. Tapi, tahukah kalian bahwa cerita yang mengocok perut tersebut bisa menjadi salah satu cara untuk menyampaikan pesan yang lebih mendalam? Makna yang tersirat dalam sebuah cerita lucu itu disebut teks anekdot. Pada materi sebelumnya telah dijelaskan bahwa teks anekdot merupakan cerita lucu yang melibatkan tokoh atau orang yang bersifat faktual.

Tujuannya adalah untuk memberikan suatu pembelajaran, walaupun tokoh dalam teks ini terkadang diambil dari *figure public* atau orang ternama, belum tentu kejadian dalam teks berdasarkan kenyataan. Sama halnya dengan karya tulis lainnya, teks anekdot tentunya juga memiliki langkah-langkah utama dalam menyusun teks menjadi sebuah karya yangbaik, sehingga menarik untuk dibaca. Langkah-langkah menulis teks anekdot. Ada 6 langkah yang harus diperhatikan dalam menyusun teks anekdot, antara lain:

1) Menentukan topik sebagai masalah yang akan disorot.
2) Menentukan tokoh terkait.
3) Menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang.
4) Merinci peristiwa dalam alur anekdot yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.
5) Mengembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita yang utuh.



SOAL LATIHAN

Cermatilah teks anekdot berikut!

Mengikuti Kuis

Suatu hari Doni dan Trio mengikuti sebuah kuis berhadiah. Doni menjadi pengarah sedangkan Trio menjadi penjawab. Apapun yang dikatakan Trio, Doni hanya boleh menjawab ya, tidak, atau bisa jadi.

Doni : Nama tempat?
Trio : Tidak!
Doni : Makanan?
Trio : Tidak!
Doni : Orang?
Trio : Ya, ya, ya!
Doni : Profesi?
Trio : Ya!
Doni : Guru?
Trio : Tidak!
Doni : Berdasi?
Trio : Ya, ya
Doni : Pejabat?
Trio : Ya, ya!
Doni : Di kantor suka tidur?
Trio : Ya!
Doni : Banyak yang korupsi?
Trio : Bisa jadi, bisa jadi!
Doni : Anggota DPR?
Trio : Ya…! Akhirnya Doni menjawab betul.

1. Apa makna tersirat yang dapat kamu ambil dari teks anekdot yang berjudul "Mengikuti Kuis" tersebut?



LIVEWORKSHEETS